

REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA PEKALONGAN

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis atau radang selaput otak adalah merupakan infeksi serius pada pelindung selaput otak dan syaraf tulang belakang (Meninges). Penyakit ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus, jamur dan parasit. Gejalanya meliputi, demam, sakit kepala parah, leher kaku, mual, muntah dan kepekaan terhadap cahaya. Terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat pada minggu ke 6 (16 kasus) dan di Australia pada minggu ke 7 (1 kasus). Pada periode minggu ke- 40 2023 hingga minggu ke-4 2024, Nigeria melaporkan sebanyak 81 kasus, dengan 26 kasus konfirmasi dan 40 kematian. Total kasus meningitis Meningokokus 7.153 kasus dengan 1009 kasus konfirmasi dan 463 kematian (CFR dari kasus Suspek : 6,47 %). Belum pernah dilaporkan kasus Meningitis Meningokokus di Indonesia. Sampai Akhir 2024 di Jawa Tengah belum ada laporan kasus Meningitis Meningokokus Konfirmasi.

Pada tahun 2024 dan Juni 2025 Kota Pekalongan belum pernah ada laporan kasus meningitis meningokokus ditemukan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Pekalongan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Meningitis meningokokus]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Pekalongan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	35.14
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	30.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	66.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	26.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	95.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	60.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Pekalongan Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan Keterbatasan anggaran dalam melakukan pemantauan kesehatan di terminal dan stasiun

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Pekalongan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Kota Pekalongan
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	16.24
Threat	0.00
Capacity	57.38
RISIKO	25.37
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kota Pekalongan Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kota Pekalongan untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.24 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 57.38 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.37 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan konsultasi ke bagian anggaran kegiatan dalam penambahan anggaran pemantauan dan pelacakan penyakit potensial wabah	Tim Surveilans Dinas Kesehatan	Juli -Des 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kewaspadaan kasus Meningitis dan penyakit lainnya di pintu masuk ke wilayah Kota Pekalongan (Terminal/ Stasiun)	Tim Surveilans Dinas Kesehatan	Juli -Des 2025	
3	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan	Melakukan koordinasi dengan BKK wilayah Kota	Tim Surveilans	Juli – Des	

	(B/BKK)	Pekalongan dalam pemantauan kasus penyakit Meningitis	Dinas Kesehatan	2025	
--	---------	---	-----------------	------	--

Pekalongan, 30 Juni 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Pekalongan



Dr. SLAMET BUDIYANTO, SKM, SE, M.KES

Pembina Utama Muda
NIP.19710118 199303 1 005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH
2	Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaan paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	Keluar masuk penduduk dari daerah lain karena dagang, kunjungan wisata				
2	Karakteristik Penduduk	Sebagian besar perekonomian penduduk dari hasil industri batik				
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Kota Pekalongan memiliki pintu masuk daerah berupa Terminal Bus, saiun dan Pelabuhan Laut				

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machin e
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Keterbatasan anggaran dalam melakukan kunjungan dan pelacakan kasus	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Tenaga kesehatan yang ditugaskan dalam program surveilans banyak yang merangkap program lain dan sering berubah personil				
3	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Belum dapat melakukan kunjungan aktif ke pintu masuk wilayah (stasiun, terminal, pelabuhan) secara rutin karena keterbatasan anggaran				

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota
3	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KE T
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan konsultasi ke bagian anggaran kegiatan	Tim Surveilans Dinas Kesehatan	Juli -Des 2025	

		dalam penambahan anggaran pemantauan dan pelacakan penyakit potensial wabah			
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kewaspadaan kasus Meningitis dan penyakit lainnya di pintu masuk ke wilayah Kota Pekalongan (Terminal/ Stasiun)	Tim Surveilans Dinas Kesehatan	Juli -Des 2025	
3	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	Melakukan koordinasi dengan BKK wilayah Kota Pekalongan dalam pemantauan kasus penyakit Meningitis	Tim Surveilans Dinas Kesehatan	Juli – Des 2025	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Dr. Dita Rasnasuri	Kepala Bidang Kesmas P2	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
2	Kurmanto, S.Kep, Ners	Subkor Surveilans dan Kesehatan Haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
3	Maysaroh, SKM	Subkor Kesehatan lingkungan	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
4	Sri Setyaningsih, SM, M.Kes	Subkor Promkes	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
5	Rokhaetin, SKM	Epidemiologi Madya, Tim Surveilans dan Keshatan haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
6	Ahmad Tauhid, SKM	Epidemiologi Madya, Tim Surveilans dan Keshatan haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan
7	Ridwan Ali Safi'l, AMK	Perawat Mahir, Tim Surveilans dan Keshatan haji	Dinas Kesehatan Kota Pekalongan